

BAB IV

SIMPULAN

Setelah melakukan tinjauan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada UMKM Bakso Sehat Spesial Keju, penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Bakso Sehat Spesial Keju melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dengan baik. Yaitu sudah melaksanakan aktifitas pencatatan pesanan, pengiriman, penagihan dan penerimaan kas. Akan tetapi, UMKM Bakso Sehat Spesial Keju tidak melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan kredit, dikarenakan tidak melayani penjualan secara kredit.
2. UMKM Bakso Sehat Spesial Keju hanya menggunakan dokumen sales order dan sales invoice dalam siklus pendapatannya. Dokumen Credit limit, Account Receivable Aging report dan Credit memo tidak digunakan karena UMKM tidak melayani penjualan secara kredit. Dokumen picking ticket dan picking slip tidak digunakan karena dinilai belum diperlukan oleh UMKM. Kemudian dokumen Bill of Lading tidak digunakan karena fungsinya sudah tersedia pada informasi yang disediakan oleh aplikasi Grab.

3. UMKM Bakso Sehat Spesial Keju sudah menerapkan beberapa sistem pengendalian internal dalam melaksanakan proses siklus pendapatannya. Seperti menggunakan sales order pada pelayanan konvensional sebagai antisipasi adanya kesalahan dalam menyajikan pesanan, juga adanya pemeriksaan kembali barang pesanan sebelum diserahkan ke pembeli atau ke mitra pengemudi Grab. Akan tetapi sistem pengendalian internal UMKM Bakso Sehat Spesial Keju belum dapat dikategorikan sangat baik, karena dalam hal yang berpotensi memiliki ancaman besar belum terdapat pengendalian yang diberlakukan. Contohnya, belum adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas antar karyawan saat melakukan pelayanan pembelian.